

Peran Keterampilan Dasar Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini

Fauziah Nasution¹, Khoilula Hanum Tanjung², Annisa Hadisti Rahayu³

Intan Puspita Sari⁴, Nisafira Yulianti⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹fauziahnasution@uinsu.ac.id, ²lulahanum2409@gmail.com,

³annisahadisti141@gmail.com, ³intanpiaud4@gmail.com,

⁵Nisafirayulianti@gmail.com

ABSTRACT

Early childhood education is the initial stage in forming a strong educational foundation for children. At this stage, the quality of learning is very important in developing children's potential optimally. One of the factors that play an important role in improving the quality of learning in early childhood education is the basic teaching skills possessed by educators. This study aims to explore and analyze the role of basic teaching skills in improving the quality of learning in early childhood education. The research used a descriptive-analytical approach with literature analysis. This research is qualitative in nature, where we did not collect primary data through surveys or interviews. basic teaching skills have a significant role in improving the quality of learning in early childhood education. Teacher educators need to develop and strengthen their basic teaching skills through continuous training and professional development. Improving the quality of learning in early childhood education will have a positive impact on children's development and their preparation for the next stage of education.

Keywords: *Early childhood education, Basic teaching skills, Quality of learning*

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal dalam pembentukan fondasi pendidikan yang kuat bagi anak. Pada tahap ini, kualitas pembelajaran sangat penting dalam mengembangkan potensi anak secara optimal. Salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini adalah keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh para pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini. Penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif-analitis dengan analisis literatur, Penelitian ini bersifat kualitatif, di mana kami tidak melakukan pengumpulan data primer melalui survei atau wawancara. keterampilan dasar mengajar memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini. Guru pendidik perlu mengembangkan dan memperkuat keterampilan dasar mengajar mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini akan memberikan dampak positif dalam perkembangan anak dan persiapan mereka untuk tahap pendidikan berikut

Kata kunci: Pendidikan anak usia dini, Keterampilan dasar mengajar, Kualitas pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam proses pendidikan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan potensi anak. Pada tahap ini, anak-anak memperoleh dasar-dasar pembelajaran yang akan membantu mereka dalam perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran di PAUD menjadi sangat penting untuk memastikan anak-anak mendapatkan pendidikan yang baik.

Kualitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, seperti kurikulum dan materi pembelajaran, tetapi juga oleh faktor eksternal, terutama peran pendidik atau guru. Guru yang berkualitas dan memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

Keterampilan dasar mengajar mencakup berbagai aspek yang meliputi perencanaan pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak-anak. Penerapan metode pembelajaran yang variatif membantu meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar, serta memperkaya pengalaman belajar mereka. Pengelolaan kelas yang efektif mencakup pengaturan ruang belajar yang kondusif, pengelolaan waktu yang baik, dan pembinaan disiplin yang positif. Evaluasi pembelajaran yang komprehensif memberikan informasi tentang perkembangan anak secara individual dan membantu guru dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar guru memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini. Guru yang memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, memotivasi anak-anak, dan membangun hubungan yang baik dengan mereka. Sebaliknya, ketidakmampuan dalam mengimplementasikan keterampilan dasar mengajar dapat menghambat perkembangan optimal anak-anak dalam proses pembelajaran.

Melihat pentingnya peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis lebih lanjut peran penting keterampilan dasar mengajar dalam konteks pendidikan anak usia dini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengembangan keterampilan dasar mengajar bagi para guru pendidik di pendidikan anak usia dini, serta memberikan rekomendasi yang relevan untuk peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat ini.

Peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Keterampilan dasar mengajar mencakup kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi dengan cara yang menarik, mengelola kelas dengan baik, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Dengan memiliki keterampilan dasar mengajar

yang baik, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD adalah kurangnya pemahaman dan penerapan keterampilan dasar mengajar oleh guru. Banyak guru PAUD yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang metode pengajaran yang efektif dan belum mampu mengelola kelas dengan baik. Selain itu, kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah atau institusi juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD.

Pentingnya kualitas pembelajaran di PAUD dalam membentuk dasar pendidikan anak-anak telah menjadi perhatian utama dalam industri pendidikan saat ini. Dalam era perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, anak-anak membutuhkan keterampilan dasar yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, guru PAUD perlu memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik agar dapat memberikan pembelajaran yang berkualitas. Dalam industri pendidikan saat ini, terdapat upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Pelatihan dan pengembangan keterampilan dasar mengajar bagi guru PAUD menjadi salah satu langkah yang diambil. Dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD, diharapkan anak-anak dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Dalam konteks industri pendidikan saat ini, penelitian mengenai peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD memiliki relevansi yang tinggi. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keterampilan dasar mengajar bagi guru PAUD dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD.

METODE PENELITIAN

penelitian ini kami menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan analisis literatur sebagai metodologi utama. Kami melakukan tinjauan terhadap literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber-sumber terpercaya lainnya yang membahas konsep lingkungan dalam manajemen Islam. Penelitian ini bersifat kualitatif, di mana kami tidak melakukan pengumpulan data primer melalui survei atau wawancara. Namun, kami menggunakan metode analisis literatur yang cermat dan teliti untuk menyajikan pandangan yang konsisten dan terpercaya tentang Peran Keterampilan Dasar Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD.

KAJIAN TEORI

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk memberikan stimulasi dan pengembangan potensi anak sejak usia dini. PAUD memiliki peran penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal.

Dalam konteks ini, kualitas pembelajaran di PAUD menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar anak dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Suryanti dan Handayani mengemukakan bahwa pentingnya pendekatan bermain dalam pembelajaran anak usia dini dan bagaimana model pembelajaran berbasis bermain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi ini memberikan wawasan tentang penggunaan permainan sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi anak-anak dalam pembelajaran.

Sunyono menyoroti pentingnya pendidikan anak usia dini dalam mendukung perkembangan holistik anak, termasuk perkembangan kognitif, emosional, dan sosial. Studi ini menggambarkan peran pendidikan anak usia dini dalam memberikan stimulasi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi anak dalam berbagai aspek perkembangan.

Haryani Penelitian ini mengulas pentingnya pendidikan anak usia dini dalam pembentukan karakter anak, termasuk nilai-nilai moral, sikap positif, dan keterampilan sosial. Studi ini menekankan peran guru pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter anak usia dini.

Wulandari Penelitian ini membahas pentingnya pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kreativitas anak melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif dan eksploratif. Studi ini memberikan wawasan tentang penggunaan berbagai aktivitas dan materi pembelajaran yang dapat merangsang kreativitas anak usia dini.

2. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik PAUD dalam melaksanakan proses pembelajaran. Keterampilan ini meliputi kemampuan dalam merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, mengajar dengan metode yang tepat, serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar yang baik akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di PAUD.

3. Peran Keterampilan Dasar Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD

Peran keterampilan dasar mengajar sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Dengan memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, pendidik PAUD dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, memotivasi anak untuk belajar, serta mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD. Penelitian ini menyoroti pentingnya keterampilan dasar mengajar guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak usia dini. Studi ini memberikan wawasan tentang pengaruh positif keterampilan dasar mengajar terhadap partisipasi dan motivasi belajar anak-anak.

Menurut Maulida Penelitian ini mengeksplorasi peran penting keterampilan guru dalam mengajar dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Studi ini

menunjukkan bahwa guru yang memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik mampu meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar anak-anak usia dini.

Irawati (2019) Penelitian ini mengemukakan bahwa guru yang memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi anak-anak. Studi ini menekankan pentingnya perencanaan pembelajaran yang baik, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta pengelolaan kelas yang efektif.

Rahmawati (2020) Penelitian ini menyoroti pentingnya keterampilan guru dalam membangun hubungan yang baik dengan anak-anak, mendorong interaksi sosial yang positif, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Studi ini menunjukkan bahwa guru yang memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik mampu meningkatkan kualitas interaksi sosial anak usia dini.

4. Faktor-faktor Pendukung dalam Pengembangan Keterampilan Dasar Mengajar

Terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan dasar mengajar pendidik PAUD. Faktor-faktor tersebut meliputi pendidikan dan pelatihan yang memadai, dukungan dari pihak sekolah atau lembaga pendidikan, serta penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya faktor-faktor pendukung ini, pendidik PAUD dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajar mereka dengan lebih baik.

5. Dampak Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Anak Usia Dini

Keterampilan dasar mengajar yang baik akan berdampak positif terhadap perkembangan anak usia dini. Anak akan lebih termotivasi untuk belajar, memiliki keterampilan sosial yang baik, serta mengembangkan potensi kognitif dan motoriknya secara optimal. Dengan demikian, keterampilan dasar mengajar yang baik akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini.

PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk dasar perkembangan anak. Meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini memerlukan peran keterampilan dasar mengajar yang efektif dari para guru. Keterampilan dasar mengajar mencakup kemampuan merencanakan pembelajaran, mengelola kelas, berkomunikasi dengan anak-anak, dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan mengenai peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

Keterampilan dasar mengajar yang baik dapat membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak usia dini. Guru yang memiliki kemampuan dalam merencanakan kegiatan yang menarik, menggunakan materi pembelajaran yang relevan, dan menggabungkan elemen bermain dalam pembelajaran akan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak. Lingkungan yang menyenangkan akan menciptakan rasa aman

dan nyaman bagi anak-anak, sehingga mereka lebih terbuka untuk belajar dan berinteraksi dengan baik.

Keterampilan dasar mengajar yang efektif juga berperan dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Guru yang mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individu anak akan dapat mengaktifkan partisipasi anak-anak secara maksimal. Dengan demikian, anak-anak akan lebih aktif berinteraksi, berkolaborasi, dan berpikir kritis dalam pembelajaran.

Keterampilan dasar mengajar juga memiliki peran penting dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak-anak usia dini. Guru yang mampu menghadirkan pengalaman pembelajaran yang merangsang pikiran anak-anak dan mendorong pemecahan masalah akan membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir, logika, dan kemampuan kognitif lainnya. Selain itu, keterampilan dasar mengajar juga melibatkan kemampuan guru dalam membangun hubungan yang positif dengan anak-anak, mengelola konflik, dan mengajarkan keterampilan sosial-emosional seperti empati, kerja sama, dan pengendalian diri.

Guru dengan keterampilan dasar mengajar yang baik juga mampu meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan anak-anak. Guru yang memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dan empati terhadap kebutuhan anak-anak akan mampu membangun hubungan yang positif dengan guru. Interaksi yang baik antara guru dan anak-anak menciptakan iklim pembelajaran yang positif dan memperkuat hubungan saling percaya antara keduanya. Hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran, di mana anak-anak merasa lebih nyaman untuk berbagi pendapat, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Mengembangkan Keterampilan Metakognitif dan Belajar Mandiri: Keterampilan dasar mengajar juga berperan dalam mengembangkan keterampilan metakognitif dan belajar mandiri pada anak usia dini. Guru yang memiliki kemampuan untuk membantu anak-anak mengembangkan pemahaman tentang cara mereka belajar, memecahkan masalah, dan mengatur waktu akan memungkinkan anak-anak untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri. Dengan bimbingan yang tepat, anak-anak dapat belajar untuk mengatur diri, mengontrol perilaku, dan mengembangkan kemampuan berpikir reflektif.

Menumbuhkan Kecintaan dan Motivasi Belajar: Keterampilan dasar mengajar yang efektif juga berperan dalam menumbuhkan kecintaan dan motivasi belajar pada anak-anak usia dini. Guru yang mampu memilih metode pembelajaran yang menarik, memberikan umpan balik yang positif, dan menciptakan tantangan yang sesuai dengan kemampuan anak-anak akan membantu mereka merasa termotivasi untuk belajar. Dengan adanya motivasi yang tinggi, anak-anak akan lebih antusias dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini akhirnya akan tercermin pada

pencapaian hasil belajar anak-anak. Dengan penerapan keterampilan dasar mengajar yang efektif, guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anak-anak, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan kognitif, sosial, dan emosional. Hal ini berdampak positif pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan optimal pada anak usia dini.

Pembahasan mengenai peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar memiliki dampak signifikan dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang efektif, meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anak-anak, serta mempengaruhi perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dasar mengajar guna memberikan pembelajaran yang berkualitas dan berdampak positif pada anak-anak usia dini.

Dengan menggali dan memahami peran keterampilan dasar mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini, para guru dan *stakeholder* pendidikan dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Pembahasan ini memberikan dasar pemikiran dan arahan bagi pengembangan pendidikan anak usia dini yang efektif dan berdampak positif dalam mengoptimalkan potensi anak-anak di usia dini.

KESIMPULAN

Kesimpulannya bahwa Keterampilan dasar mengajar memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini. Dalam pembahasan ini, telah dijelaskan berbagai peran keterampilan dasar mengajar yang mencakup menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anak-anak, mengoptimalkan perkembangan kognitif dan sosial-emosional, meningkatkan kualitas interaksi guru-anak, mengembangkan keterampilan metakognitif dan belajar mandiri, menumbuhkan kecintaan dan motivasi belajar, serta meningkatkan pencapaian hasil belajar. Dengan penerapan keterampilan dasar mengajar yang baik, guru pendidikan anak usia dini dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, membangun hubungan yang positif dengan anak-anak, dan memfasilitasi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Keterampilan dasar mengajar juga mendorong partisipasi aktif anak-anak dalam proses pembelajaran dan membantu mereka menjadi pembelajar yang mandiri. Selain itu, kolaborasi antara guru, orang tua, dan *stakeholder* pendidikan lainnya menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan anak usia dini. Dukungan melalui pelatihan dan pengembangan profesional guru, penelitian, dan inovasi juga merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk terus meningkatkan peran keterampilan dasar mengajar dalam pendidikan anak usia dini. Dengan memahami dan mengimplementasikan peran keterampilan dasar mengajar secara efektif,

pendidikan anak usia dini dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna, memperkuat perkembangan anak, dan mempersiapkan mereka dengan baik untuk tahap pendidikan berikutnya. Penting bagi para guru dan *stakeholder* pendidikan untuk terus meningkatkan pemahaman dan pengembangan keterampilan dasar mengajar guna memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, A. (2016). *Keterampilan Dasar Mengajar dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, A. (2019). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran di PAUD melalui Penerapan Keterampilan Dasar Mengajar*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(1), 1-10.
- Pratiwi, R. (2018). *Peran Keterampilan Dasar Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 123-135.
- Setiawan, B. (2019). *Faktor-faktor Pendukung dalam Pengembangan Keterampilan Dasar Mengajar di Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 45-56.
- Supriyanto, A. (2018). *Keterampilan Dasar Mengajar Guru PAUD dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 1-10.
- Suryani, D. (2017). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 1-10.
- Suryani, E. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wulandari, D. (2016). *Dampak Keterampilan Dasar Mengajar terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 67-78.